

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan Ibu tentang MPASI dengan Tindakan pemberian MPASI yang tepat pada bayi usi 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kilangan dengan total sampel 73 responden, maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang MPASI.
2. Mayoritas responden memiliki tindakan pemberian MPASI yang tidak tepat pada bayi usia 6-12 bulan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan Ibu Tindakan pemberian MPASI di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kilangan.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Responden

Ibu diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang sudah dimiliki ke dalam praktik pemberian MPASI yang tepat, sesuai dengan pedoman WHO seperti prinsip AFATVAH (*Age, Frequency, Amount, Texture, Variety, Active feeding, Hygiene*)

7.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengeksplorasi faktor lain yang memengaruhi praktik pemberian MPASI, seperti faktor ekonomi, budaya, dukungan keluarga, atau akses terhadap fasilitas kesehatan. Jumlah dan cakupan sampel bisa diperluas untuk memperoleh gambaran yang lebih representatif.

7.2.3 Bagi institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan mampu memperkuat materi edukasi dan pelatihan praktik pemberian MPASI kepada mahasiswa, agar calon tenaga kesehatan mampu memberikan edukasi yang lebih aplikatif dan komunikatif kepada masyarakat.

7.2.4 Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat melakukan pendampingan berkelanjutan bagi ibu bayi, tidak hanya memberikan informasi secara umum, tetapi juga melatih praktik pemberian MP-ASI secara langsung, seperti kelas praktek memasak MPASI. selain itu Puskesmas juga bisa memperkuat peran kader posyandu dalam memantau praktik pemberian MPASI secara berkala.

